



## **Penyuluhan pada Siswa: Kinerja Guru sebagai Model Perilaku Positif dalam Pembelajaran dan Kehidupan Siswa di SMPN 83 Jakarta**

**Metha Lubis<sup>1\*</sup>, Gunartin<sup>2</sup>, Surasni<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang

[dosen02252@unpam.ac.id](mailto:dosen02252@unpam.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Community service (PkM) aims to provide counseling or socialization to students in order to have awareness about the benefits of knowing and or caring about teacher performance as a positive behavior model that will support student learning and life. The intended positive behavior model is a teacher who provides or shows good attitudes / behavior during school and outside school. This is because the teacher is a model for students in action and behavior. PkM was conducted by lecturers and students of the Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Pamulang University, which was held at SMP Negeri 83 Jakarta. Counseling is given to students in the hope of sharing knowledge, information and insight in motivating students and providing awareness to students that it is important to know teacher performance, one of which is teacher behavior to foster positive attitudes and behavior in students. As for what is done for the implementation of this PkM is to coordinate with the school both the principal, subject teacher and counseling teacher to discuss the things needed in PkM.*

**Keywords:** *Positive Behavior Model, Students, Teacher Performance*

### **ABTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) bertujuan untuk memberikan penyuluhan atau sosialisasi pada siswa agar memiliki kesadaran tentang manfaat mengetahui dan atau peduli terhadap kinerja guru sebagai model perilaku positif yang akan menunjang pembelajaran dan kehidupan siswa. Model perilaku positif yang dimaksudkan adalah guru yang memberikan atau menunjukkan sikap/ perilaku yang baik selama disekolah maupun diluar sekolah. Hal ini dikarenakan guru merupakan model bagi siswa dalam bertidak maupun berperilaku. PkM dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang yang dilaksanakan di SMP Negeri 83 Jakarta. Penyuluhan diberikan kepada siswa dengan harapan dapat berbagi pengetahuan, informasi dan wawasan dalam memotivasi siswa serta memberikan kesadaran pada siswa bahwa pentingnya mengetahui kinerja guru yaitu salah satunya perilaku guru untuk menumbuhkan sikap dan perilaku positif pada siswa. Adapun yang dilakukan untuk terlaksananya PkM ini adalah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah baik kepala sekolah, guru bidang studi maupun guru BK guna membahas hal-hal yang diperlukan dalam PkM.

**Kata kunci:** Model Perilaku Positif, Siswa, Kinerja Guru

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam peran guru sebagai model perilaku positif dalam proses pembelajaran di SMP, serta dampaknya pada kehidupan sehari-hari siswa. Dalam pengabdian ini, kami akan menyelidiki bagaimana kinerja guru dapat membentuk karakter dan perilaku positif pada siswa SMP, menginspirasi semangat belajar, serta meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang peran guru sebagai model perilaku positif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hal ini, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif, mendukung pembentukan karakter siswa yang kuat, serta mendorong terciptanya siswa yang memiliki nilai-nilai positif yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian yang relevan dengan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mukhtar (2015) mengenai Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan penelitian yang dilaksanakan oleh Ratnawati (2018) mengenai Peranan Guru sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. Dalam kedua penelitian ini bertujuan sebagaimana guru adalah role model bagi peserta didik, guru diharapkan mampu meningkatkan mutu pembelajaran terutama pendidikan karakter. Hal ini dikarenakan guru merupakan model dalam pembelajaran. Hal yang membedakan PkM ini dengan penelitian tersebut adalah pada bagian PkM siswa diberikan kesadaran akan pentingnya memiliki informasi dan keingintahuan mengenai kinerja guru.

Tujuan dalam PkM ini adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang peran guru, Menyadarkan pentingnya perilaku positif, Mendorong siswa untuk menggali potensi diri membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa, serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kehidupan disekolah. Adapun rumusan masalah adalah bagaimana pemahaman siswa terhadap peran guru sebagai model perilaku positif dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

## **METODE**

Program penyuluhan akan menggunakan berbagai metode penyampaian informasi untuk memastikan keterlibatan aktif siswa. Sesi Diskusi Kelompok: Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi tentang peran guru sebagai model perilaku positif dalam berbagai situasi. Ini akan memberikan mereka kesempatan untuk berbicara tentang pengalaman mereka sendiri. Presentasi Visual: pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan materi visual, seperti slide PowerPoint yang berisi ilustrasi, grafik, dan kutipan inspiratif, untuk memperkuat pesan-pesan kunci. Visualisasi membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.

Kegiatan Permainan Peran: Melalui permainan peran, siswa diberi kesempatan untuk merasakan langsung bagaimana perilaku guru dapat memengaruhi keputusan dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Ini memberikan pengalaman praktis yang mendalam. Pertanyaan dan Jawaban: Sesi siswa mengajukan pertanyaan atau berbicara tentang pengalaman mereka dengan guru. Interaksi ini akan memberikan pemahaman tambahan tentang peran guru. Studi Kasus: dengan menyajikan studi kasus nyata yang mengilustrasikan bagaimana perilaku guru dapat mempengaruhi perkembangan siswa dalam jangka panjang. Ini membantu siswa melihat dampak positif yang dapat dimiliki oleh guru yang berperilaku positif.

Evaluasi program "Kinerja Guru sebagai Model Perilaku Positif dalam Pembelajaran dan Kehidupan Siswa" adalah tahap penting dalam rangkaian penyelenggaraan program pendidikan yang bertujuan untuk memahami siswa tentang peran guru sebagai model perilaku positif. Dalam evaluasi ini, beberapa aspek yang krusial telah diperiksa dengan cermat. Pertama, evaluasi bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dalam penyuluhan. Ini menjadi tolok ukur sejauh mana informasi dan konsep yang telah disampaikan telah diterima dengan baik oleh peserta. Hasil pemahaman ini akan membantu mengukur efektivitas penyampaian materi oleh penyuluh.

Selain itu, evaluasi juga memberikan kesempatan untuk mengukur perubahan perilaku yang mungkin terjadi pada siswa setelah mengikuti program ini. Adakah tanda-tanda bahwa siswa lebih cenderung mengikuti contoh baik dari guru dalam kehidupan sehari-hari mereka? Apakah ada peningkatan dalam kedisiplinan, kerjasama, atau perilaku

positif lainnya yang dapat diatribusikan kepada program ini? Hal ini dapat memberikan bukti konkret tentang dampak positif dari penyuluhan.

Dalam evaluasi ini, juga sangat penting untuk mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan dalam pelaksanaan program. Hal ini mencakup penilaian terhadap metode penyampaian, materi yang disediakan, serta interaksi antara penyuluh dan peserta. Hasil evaluasi ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan program di masa depan. Selanjutnya, evaluasi juga membantu dalam mengidentifikasi kendala atau hambatan yang mungkin muncul selama penyuluhan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kendala-kendala ini, langkah-langkah perbaikan dapat diambil untuk meminimalisir masalah yang serupa di masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Guru memiliki peran penting sebagai model perilaku positif bagi peserta didik. Guru harus menyadari bahwa pengaruh mereka melampaui kata-kata dan memahami bahwa mereka dapat membawa dampak positif pada peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Perilaku positif guru terhadap peserta didik sangat penting dalam dunia pendidikan, karena dapat menumbuhkan hubungan positif dengan peserta didik dan mempercepat peserta didik dalam menerima, menangkap, atau menyerap semua pembelajaran yang disampaikan. Guru juga dapat menjadi model dalam pembelajaran pendidikan karakter, baik pendidikan karakter kebangsaan (nasionalisme) atau pendidikan karakter keagamaan (akhlak). Oleh karena itu, guru harus menjadi model untuk menjadikan dunia pendidikan yang berbasis karakter, bermoral, dan tidak meninggalkan kearifan budaya lokal.

Output yang didapatkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah:

- a. Pemahaman siswa terhadap peran guru sebagai model perilaku positif dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari
- b. Siswa memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai positif yang diajarkan oleh guru
- c. Gambaran nilai-nilai tersebut tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa
- d. Kualitas hubungan antara guru dan siswa dapat ditingkatkan
- e. Penyuluhan dapat meningkatkan partisipasi siswa dan mereka aktif menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari dan pembelajaran di sekolah

Outcome yang didapatkan diantaranya adalah :

- a. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat yang berupa penyuluhan kepada siswa mengenai kinerja guru sebagai model perilaku positif dalam pembelajaran dan kehidupan siswa.
- b. Menumbuhkan kesadaran siswa tentang berpikir positif
- c. Diharapkan kegiatan serupa dapat berdampak positif terhadap karakter siswa.
- d. Khususnya kepada Universitas Pamulang Program Studi Pendidikan Ekonomi semakin dikenal sebagai perguruan tinggi swasta yang mempunyai kepedulian terhadap perilaku positif siswa dan guru mengenai kinerja guru.

PKM ini merupakan langkah konkret dalam melanjutkan dan mengimplementasikan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul "Pengaruh Design Components dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Dosen." Penelitian tersebut telah memberikan dasar pemikiran bahwa kinerja guru, dalam hal ini kinerja dosen, dapat memengaruhi pemahaman, motivasi, dan perilaku siswa. Oleh karena itu, PKM ini bertujuan untuk menghubungkan temuan tersebut dengan tantangan perilaku siswa di tingkat pendidikan menengah, khususnya di SMP N 83 Jakarta.

Pendidikan di Indonesia, seperti di banyak negara lain, telah menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu tantangan yang paling meresahkan adalah masalah perilaku siswa di sekolah. Banyak sekolah melaporkan peningkatan perilaku negatif di antara siswa, seperti kenakalan remaja, penggunaan narkoba, dan kasus-kasus kekerasan di sekolah. Para peneliti pendidikan telah mencatat bahwa perilaku siswa ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk peran guru sebagai model perilaku.

Guru yang menunjukkan perilaku positif, termasuk integritas, etika, dan komitmen terhadap pendidikan, memiliki dampak positif yang signifikan pada karakter dan motivasi siswa. Mereka tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai figur yang dapat dijadikan teladan oleh siswa. Namun, tidak semua guru memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya peran ini, dan tidak semua dari mereka memiliki keterampilan yang cukup untuk memainkannya secara efektif.

PKM ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang kinerja guru dalam pembelajaran dan mengapa guru adalah model perilaku positif yang sangat penting dalam kehidupan mereka. Dengan penyuluhan yang direncanakan

pada tanggal 19 hingga 21 Oktober 2023 di SMP N 83 Jakarta, PKM ini berupaya menciptakan kesadaran siswa tentang pentingnya memahami peran guru dan dampaknya pada perkembangan pribadi mereka. Harapannya, melalui pemahaman yang diperoleh, siswa akan lebih menghargai peran guru dan akan cenderung mengikuti contoh baik yang diberikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari mereka.



Selain itu, PKM ini memiliki tujuan untuk menghasilkan luaran berupa artikel jurnal. Hal ini bertujuan untuk membagikan hasil dan pemahaman yang diperoleh dari PKM ini kepada komunitas ilmiah. Diseminasi melalui artikel jurnal akan memungkinkan penyebaran informasi yang lebih luas dan berkelanjutan tentang pentingnya peran guru sebagai model perilaku positif dalam pembelajaran dan kehidupan siswa.

Dengan demikian, PKM ini merupakan upaya konkret dalam menjembatani hasil penelitian sebelumnya dengan masalah nyata dalam dunia pendidikan. Ini adalah langkah yang signifikan dalam mendukung upaya meningkatkan perilaku siswa, karakter, dan motivasi mereka melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran guru dalam membentuk perilaku positif.

Setelah melakukan analisis situasi, langkah selanjutnya adalah merumuskan solusi atau tindakan konkret yang dapat diambil untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi. Berikut adalah beberapa solusi yang dapat diusulkan dalam proposal pengabdian kepada masyarakat tentang "Penyuluhan pada Siswa: Kinerja Guru sebagai Model Perilaku Positif dalam Pembelajaran dan Kehidupan Siswa SMP":

a. Penyuluhan dan Pelatihan Guru:

Mengadakan program pelatihan dan penyuluhan khusus untuk guru di SMP tentang pentingnya peran mereka sebagai model perilaku positif. Ini dapat mencakup strategi komunikasi yang efektif, pembentukan karakter siswa, dan pentingnya interaksi positif dengan siswa.

b. Penyuluhan untuk Siswa:

Mengadakan sesi penyuluhan langsung untuk siswa SMP yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana perilaku guru dapat memengaruhi perkembangan mereka. Sesi ini juga dapat mencakup diskusi tentang etika dan nilai-nilai positif.

c. Keterlibatan Orang Tua:

Melibatkan orang tua siswa dalam program penyuluhan dengan tujuan untuk menciptakan dukungan yang konsisten antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pembentukan karakter positif siswa.

d. Penyuluhan untuk Masyarakat:

Mengadakan sesi penyuluhan terbuka untuk masyarakat umum di sekitar SMP. Ini dapat mencakup presentasi tentang peran guru dalam pendidikan dan bagaimana masyarakat dapat mendukung pembentukan karakter siswa.

e. Monitoring dan Evaluasi:

Menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk mengukur dampak dari program penyuluhan ini. Hal ini akan membantu memastikan efektivitas program dan memberikan ruang untuk peningkatan yang dibutuhkan.

f. Sumber Daya dan Materi Pendukung:

Menyediakan sumber daya pendukung, seperti buku panduan, materi pembelajaran, dan informasi yang dapat diakses oleh guru, siswa, dan orang tua sebagai referensi.

g. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler:

Mendorong pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter positif siswa, seperti klub kebaikan, kegiatan sosial, dan lainnya.

h. Penguatan Kerja Sama Sekolah-Keluarga-Masyarakat:

Mendorong kerja sama aktif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung proses pembentukan karakter siswa.

i. Adaptasi Selama Pandemi:

Jika ada dampak pandemi COVID-19, menyusun solusi yang dapat diimplementasikan dalam format pembelajaran online atau hibrida, seperti webinar dan platform digital.

Solusi ini dapat menjadi bagian dari proposal pengabdian kepada masyarakat dan disusun secara rinci dengan tujuan mencapai perubahan positif dalam pembentukan karakter siswa SMP dan pemahaman tentang peran guru dalam hal ini. Selain itu, penting untuk mencantumkan tujuan yang dapat diukur dan jadwal pelaksanaan dalam proposal untuk memastikan keberhasilan dan dampak yang berkelanjutan.

Penyuluhan untuk siswa adalah kegiatan edukatif yang dirancang khusus untuk memberikan informasi, wawasan, atau pemahaman kepada siswa dalam suatu topik tertentu. Dalam konteks laporan "Penyuluhan pada Siswa: Kinerja Guru sebagai Model Perilaku Positif dalam Pembelajaran dan Kehidupan Siswa SMP," penyuluhan untuk siswa akan berfokus pada bagaimana kinerja guru dapat memengaruhi perilaku dan perkembangan mereka. Berikut adalah penjelasan lebih dalam tentang penyuluhan untuk siswa:

1. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang peran penting guru dalam pembelajaran dan kehidupan mereka. Tujuan utamanya adalah menginspirasi siswa untuk mengadopsi perilaku positif dan nilai-nilai yang diajarkan oleh guru di luar pelajaran akademik.
2. Penyuluhan untuk siswa akan mencakup berbagai topik yang relevan, seperti: Peran guru sebagai teladan dalam pembentukan karakter dan etika. Pentingnya komunikasi positif antara guru dan siswa. Dampak perilaku guru dalam motivasi belajar dan pencapaian akademik siswa. Bagaimana siswa dapat memanfaatkan pelajaran dari guru dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penyuluhan untuk siswa dapat disampaikan melalui berbagai metode yang interaktif dan menarik, seperti: Sesi diskusi kelompok tentang pengalaman siswa dengan guru. Presentasi visual dengan menggunakan media seperti slide PowerPoint atau video inspirasional. Kegiatan permainan peran untuk mengilustrasikan situasi dalam pembelajaran dan kehidupan siswa. Pertanyaan dan jawaban untuk memberikan siswa kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau berbicara tentang pengalaman mereka.

4. Penyuluhan ini harus dilakukan dengan pendekatan yang positif dan memotivasi. Siswa harus merasa didukung dan diilhami untuk mengambil langkah-langkah positif dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari mereka.
5. Setelah penyuluhan, perlu ada dukungan lanjutan, seperti konseling atau mentorship, yang dapat membantu siswa dalam mengatasi tantangan dan menerapkan konsep-konsep yang telah mereka pelajari.
6. Penting untuk mengukur dampak penyuluhan ini pada perilaku siswa melalui survei, observasi, atau penilaian lainnya. Hal ini akan membantu dalam menilai efektivitas program dan membuat perbaikan jika diperlukan.

Penyuluhan untuk siswa adalah langkah penting dalam mendukung pembentukan karakter positif dan nilai-nilai yang akan membawa manfaat besar dalam kehidupan mereka. Ini juga memperkuat peran guru sebagai model perilaku positif yang dapat menginspirasi generasi muda untuk mencapai potensi mereka yang terbaik dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dilakukan dengan judul “Penyuluhan Kepada Siswa: Kinerja Guru sebagai Model Perilaku Positif dalam Pembelajaran dan Kehidupan Siswa di SMPN 83 Jakarta” oleh tim Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Pamulang. Penyuluhan ini bertujuan untuk membuka pemahaman siswa tentang peran guru sebagai model perilaku positif dan bagaimana hal itu dapat membentuk pembelajaran dan kehidupan siswa. Dengan membangun kesadaran ini, diharapkan siswa akan lebih terinspirasi untuk mengadopsi nilai-nilai positif dan mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Integrasi nilai-nilai tersebut meliputi peningkatan nilai-nilai positif, etika, keterampilan komunikasi, dan manajemen emosi guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa secara holistik. Dengan penerapan nilai-nilai tersebut dalam praktik pengajaran, guru memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang signifikan pada pembelajaran siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chan, K. H. and Yuen, K. Y. (2020). COVID-19 epidemic: disentangling the reemerging controversy about medical facemasks from an epidemiological perspective', *International journal of epidemiology*. doi: 10.1093/ije/dyaa044.
- Eikenberry, S. E. et al. (2020). *To mask or not to mask: Modeling the potential for face mask use by the general public to curtail the COVID-19 pandemic, Infectious Disease Modelling*. Elsevier Ltd, 5, pp. 293–308. doi: 10.1016/j.idm.2020.04.001.
- Handayani, R. T., Arradini, D., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Pandemic Covid-19, Body Immunity Response, and Herd Immunity. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 10(3), 373-380.
- Li, D. T. S., Perera, L., & Neelakantan, P. (2020). Facial protection in the era of COVID-19: A narrative review. (May). 1–9. <https://doi.org/10.1111/odi.13460>.
- Lickona, T. (2018). *Character matters: How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues*. Simon and Schuster.
- McKown, C., Gumbiner, L. M., Russo, N. M., & Lipton, M. (2016). Socialization of character: A multisource, longitudinal analysis of youth's moral motivations. *Child Development*, 87(6), 1751-1762.
- Mukhtar. (2015). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Universitas syiah Kuala*, pp.103-117, ISSN 2302-0180.
- Ratnawati. (2018). Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
- Wang, C. J., Ng, C. Y. and Brook, R. H. (2020). Response to COVID-19 in Taiwan: Big Data Analytics, New Technology, and Proactive Testing', *JAMA. Journal of the American Medical Association*. doi: 10.1001/jama.2020.3151.